

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat hampir semua lapisan masyarakat merasakan dampaknya, semua aktivitas bisa terselesaikan dengan cepat dan mudah dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun mulai dari kebutuhan sehari-hari seperti berbelanja, kebutuhan *lifestyle*, kebutuhan hiburan dan kebutuhan lainnya yang menyangkut aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi juga menjadi peranan yang sangat vital di dalam perusahaan, lembaga-lembaga formal maupun non formal, instansi pemerintah maupun swasta karena dengan adanya teknologi informasi seperti saat ini dapat membantu mempermudah pekerjaan seseorang yang awalnya apabila dilakukan secara konvensional akan memakan waktu dan biaya yang mahal namun akan terasa lebih mudah dan lebih menghemat biaya apabila menggunakan bantuan teknologi yang semakin canggih. selain itu hadirnya teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan kinerja karyawan dengan kemudahan akses data yang cepat dan akurat, namun berbeda halnya dengan apa yang terjadi di UPT PT dan HMT Garahan Silo Jember.

UPT PT dan HMT (Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak) Garahan Silo jember adalah unit pelaksanaan teknis dinas peternakan provinsi Jawa Timur yang spesifik menangani pembibitan dan pemuliabiakan domba sapi dan kambing serta pembibitan hijauan makanan ternak, tidak hanya ternak domba dan kambing, di UPT PT dan HMT Jember juga dilakukan pembibitan terhadap Sapi potong dan Sapi perah.

Sistem pencatatan ternak atau dalam istilah peternakan menyebutnya dengan *Recording* yang di lakukan di UPT PT dan HMT Jember masih menggunakan cara konvensional dalam pendataannya, cara manual yang dimaksud adalah seorang administrator yang dalam hal ini adalah petugas recording mencatat data-data ternak dan memasukkannya ke dalam sebuah buku besar, di dalam buku tersebut data ternak

dikelolah dan disimpan. Data data yang dicatat atau direcording meliputi nomor ternak, jenis ternak, jenis kelamin, tanggal lahir, asal, kandang, dan status ternak. Pencatatan ternak yang dilakukan dibagi kedalam empat kelompok recording yaitu recording anak, recording muda, recording induk, dan recording pejantan. Jumlah ternak domba yang di recording yaitu berjumlah sangat banyak yakni berjumlah sekitar 700 ekor, dan yang menangani pencatatan dilakukan satu orang petugas pencatat recording. Ketidak seimbangan antara jumlah ternak domba yang ada dengan jumlah petugas pencatat domba akan membuat pekerjaan seorang petugas pencatat ternak menjadi tidak efisien dan efektif dan selain itu ketika mencari data ternak membutuhkan waktu yang lama karena harus mengecek satu persatu data yang ada dalam buku besar. Dengan adanya masalah yang timbul dari pernyataan diatas maka dibutuhkan suatu sistem yang bisa membantu petugas pencatat ternak dalam mengatasi pendataan dan pencatatan ternak atau *recording* tersebut sehingga dapat memudahkan seorang petugas dalam mencatat data domba

Maka dibuatkanlah suatu sistem berupa aplikasi yang bisa membantu petugas pencatat ternak dalam melakukan pencatatan ternak. aplikasi ini berbasis web menggunakan php dengan framework menggunakan *Codeigniter* dan database yang digunakan yaitu *MySQL* dalam aplikasi ini seorang petugas harus login terlebih dahulu sebagai administrator untuk melakukan akses ke dalam aplikasi, setelah login barulah seorang petugas pencatatan ternak bisa melakukan pendataan dan mengelolah data data ternak yang didalamnya bisa melakukan update data, input data, ubah data dan membuat data domba baru, apabila ingin mengetahui detail dan asal usul suatu ternak domba seorang petugas tinggal memasukkan kode ternak yang terdapat pada ternak dan memasukkannya kedalam kolom pencarian data ternak yang sudah disediakan di dalam aplikasi.

Diharapkan dengan adanya aplikasi pencatatan ternak domba sapudi berbasis web ini bisa memperbaiki sistem yang lama sehingga bisa membantu petugas pencatatan ternak domba bisa melakukan pekerjaannya dengan lebih cepat, akurat, dan aman

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat suatu aplikasi yang bisa menyelesaikan pencatatan domba dengan mudah dan cepat.
- b. Bagaimana membuat suatu sistem yang dapat digunakan oleh seorang pencatat domba untuk melakukan pencatatan secara terkomputerisasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini di buat agar dapat memberikan pemahaman yang terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Permasalahan yang akan dibahas pada pembuatan Sistem informasi Pencatatan ternak ini antara lain:

- a. Pembuatan aplikasi ini menggunakan php dan *framework Codeigniter* dan MySQL sebagai databasenya.
- b. Entri data ternak dilakukan oleh petugas pencatatan ternak domba.
- c. Ternak yang di data hanya ternak domba.

1.4 Tujuan

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

- a. Membuat desain aplikasi yang bisa digunakan oleh petugas recording dalam melakukan pencatatan ternak domba khususnya domba sapudi.
- b. Sebagai suatu pembelajaran untuk membuat dan merancang suatu aplikasi berbasis web dengan menggunakan *Codeigniter* sebagai *frameworknya*

1.5 Manfaat

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

- a. Untuk penulis dapat menambah pengetahuan dalam membuat suatu aplikasi berbasis web dengan menggunakan PHP dan *framework Codeigniter*
- b. Untuk UPT PT dan HMT Jember sebagai sarana untuk mewujudkan visi yaitu meningkatkan pelayanan masyarakat yang mengedepankan teknologi dan informasi.
- c. Untuk para pekerja dapat memperlancar kegiatan pekerjaan.
- d. Untuk umum dapat menjadi contoh dalam membuat suatu sistem informasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
- e. Untuk pelajar bisa dijadikan sebagai bahan penelitian untuk dikembangkan menjadi suatu aplikasi yang lebih baik.